

Peningkatan Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di Kecamatan Medan Tuntungan

Suriati Lubis *, Arva Rochmawati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

*suriatilubis2000@gmail.com

Abstrak

Kanker payudara merupakan penyebab kematian sebagian besar perempuan yang saat ini menduduki peringkat kedua setelah kanker leher rahim diantara kanker yang menyerang perempuan. Salah satu cara efektif untuk mendeteksi lebih dini kanker payudara yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dengan tehnik presentasi, pemutaran video, tanya jawab serta simulasi praktik langsung yang dikemas dalam bentuk penyuluhan. Media yang digunakan yaitu leaflet, laptop, lcd, MMT. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat, 13 Januari 2023 yang dimulai pukul 11.30 WIB - selesai bertempat di Wilayah Kecamatan Medan Tuntungan dengan jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan ini adalah 20 peserta yang terdiri dari Remaja Putri di Kelurahan Medan Tuntungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat efektif meningkatkan pengetahuan bagi siswi remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

Kata Kunci: Edukasi, Remaja Putri, SADARI

Abstract

Breast cancer is the cause of death of most women which is currently ranked second after cervical cancer among cancers that attack women. One effective way to detect breast cancer early is through breast self-examination (SADARI). This activity was carried out using a lecture method with presentation techniques, video playback, questions and answers and direct practice simulations packaged in the form of counseling. The media used are leaflets, laptop, LCD, MMT. This community service was carried out on Friday, January 13, 2023 which started at

11.30 WIB - finished at the Medan Tuntungan Subdistrict Area with the number of participants who participated in this counseling were 20 participants consisting of Teenage Girls in Medan Tuntungan Village. This community service activity is very effective in increasing knowledge for adolescent girls in conducting early detection of breast cancer through SADARI.

Keywords : Education, Adolescent Girls, Self-Examination

I. PENDAHULUAN

Seluruh Kanker payudara merupakan penyebab kematian sebagian besar perempuan yang saat ini menduduki peringkat kedua setelah kanker leher rahim diantara kanker yang menyerang perempuan (Sulistiyowati, 2018). Kanker payudara merupakan kanker dengan kasus terbanyak pada wanita usia subur 15-49 tahun setelah kanker payudara di seluruh dunia termasuk Indonesia. tahun 2022, 1.918.030 kasus kanker baru dan 609.360 kematian akibat kanker diproyeksikan terjadi di Amerika Serikat. Insidensi selama 2014 hingga 2018 melanjutkan peningkatan yang lambat untuk kanker payudara wanita (sebesar 0,5% per

tahun). Pola kematian mencerminkan tren kejadian, melambat untuk kanker payudara. Singkatnya, kemajuan telah mengalami stagnasi untuk kanker payudara.

Intervensi pengendalian kanker yang lebih bertarget dan investasi dalam deteksi dini dan pengobatan yang lebih baik akan memfasilitasi pengurangan kematian akibat kanker (Siegel *et al.*, 2022). Cakupan deteksi dini IVA dan SADANIS di Indonesia sampai dengan Tahun 2016 adalah 1.925.943 orang atau sekitar 5,2% dari populasinya. Di Propinsi Jawa Tengah, cakupan deteksi dini hingga Tahun 2016 sebanyak 280.847 orang atau sekitar 5,7%. Sedangkan di Kabupaten Karanganyar selama Tahun 2016 telah diperiksa sebanyak 3.571 orang atau 18,2%. Seluruh Puskesmas di Karanganyar telah memiliki tenaga terlatih dan sudah melaksanakan pelayanan deteksi dini kanker yang diidap perempuan (Kemenkes RI, 2017). Waktu yang terbaik untuk melakukan SADARI dan SADANIS ialah setelah menstruasi atau pada hari ke 7-10 setelah menstruasi karena waktu itu kepadatan jaringan lebih rendah pada payudara. Pada wanita yang memiliki menstruasi tidak teratur atau jarang dalam satu bulan tidak menstruasi, SADARI bisa dilakukan pada hari yang sama setiap bulannya. SADARI dilakukan secara rutin setiap bulan untuk perempuan yang sudah mengalami menopause (Dwitania, Azizah dan Rosyidah, 2021).

Sesuai dengan data dan masalah yang ada, maka untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswi perlu dilakukan pendidikan Kesehatan tentang SADARI dan SADANIS. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan inti dari promosi kesehatan. Promosi Kesehatan adalah kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk bersama masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri dan dengan preventif akan dapat menyiapkan hidup yang lebih sehat.

II. METODE

Bagian Permasalahan bahwa beberapa Siswi masih kurang memahami arti dari SADARI, manfaat, serta cara atau aplikasinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dengan tehnik presentasi, pemutaran video, tanya jawab serta simulasi praktik langsung yang dikemas dalam bentuk penyuluhan. Media yang digunakan yaitu leaflet, laptop, lcd, MMT. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Jum'at, 13 Januari 2023 yang dimulai pukul 11.30 WIB - selesai bertempat di Lingkungan Kecamatan Medan Tuntungan dengan jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan ini adalah 20 peserta yang terdiri dari remaja puteri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan registrasi peserta penyuluhan, serangkaian kegiatan pembukaan yang disampaikan oleh ketua Panitia/ Pelaksana, lalu di lanjutkan dengan pre test yaitu menanyakan apakah sudah mengetahui tentang Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan mengisi kuisioner melalui link, Masuk pada acara inti dimulai dengan "Pemaparan Materi dengan PPT dan Video berisi cara pemeriksaan payudara sendiri dan sadanis Serta pembagian leaflet" oleh ibu tim pengabdian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu

Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pemberian makanan pendamping ASI terhadap penyebab terjadinya konstipasi pada bayi di Kelurahan Ladang Bambu.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pemberian makanan pendamping asi dalam memberdayakan masyarakat yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu Pemberian Makanan Pendamping Asi dengan memerdayakan masyarakat. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara memberikan makanan pendamping ASI secara mandiri dengan tepat dan benar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya Pemberian Makanan Pendamping Asi..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada masyarakat Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwitania, E. F., Azizah, N. dan Rosyidah, R. (2021) "Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Berdasarkan Pengetahuan," *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(2), hal. 39–46. Tersedia pada: <https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/download/1330/1840>.
- Ginsburg et al. (2017) "Breast cancer early detection: a phased approach to implementation," *HHS Public Access*, 176(1), hal. 139–148. doi:10.1002/cncr.32887.Breast.

- Kashyap, D. *et al.* (2022) "Global Increase in Breast Cancer Incidence: Risk Factors and Preventive Measures," *BioMed Research International*, 2022. doi: 10.1155/2022/9605439.
- Kemenkes RI (2017) *Kunjungi Karanganyar, Ibu Negara Tunjukkan Dukungan Terhadap Pengendalian Kanker*. Tersedia pada: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170221/0519819/kunjungi-karanganyar-ibu-negara-tunjukkan-dukungan-terhadap-pengendalian-kanker/>.
- Notoadmodjo S. (2012) *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (Introduction to Health Education and Behavioral Sciences)*. Andi Offset.
- Notoadmojo, S. (2011) *Kesehatan Masyarakat, Rineka cipta*. Jakarta.
- Siegel, R. L. *et al.* (2022) *Cancer statistics, 2022, CA: A Cancer Journal for Clinicians*. doi: 10.3322/caac.21708.
- Sulistiyowati, S. (2018) "Perilaku Sadari Remaja Putri Melalui Pendidikan Kesehatan Di Smk 1 Muhammadiyah Lamongan," *Journal of Health Sciences*, 10(2), hal. 149–155. doi: 10.33086/jhs.v10i2.124. Wayam, Ni. 2017.